



KLIPING DIGITAL

KABUPATEN PADANG PARIAMAN

KUMPULAN BERITA MEDIA CETAK



SUHATRI BUR, SE, MM
BUPATI PADANG PARIAMAN

Drs. RAHMANG, MM
WAKIL BUPATI PADANG PARIAMAN



Sempurnakan Perbup, Tingkatkan Kontribusi Keterlibatan SAB

PDG. PARIAMAN, METRO
Sekda Padangpariaman Rudy Repenaldi Rilis menyatakan dalam rangka meningkatkan kontribusi keterlibatan Staf Ahli Bupati (SAB) pada penyelenggaraan pemerintah daerah, maka perlu dituangkan dalam bentuk regulasi atau peraturan.

"Pengaturan tersebut dimaksudkan untuk peningkatan efektifitas tugas fungsi Staf Ahli Bupati. Regulasi yang akan disusun tersebut berupa Peraturan

Bupati, yang rencananya kita targetkan tuntas pada pertengahan Juni 2024," kata Sekda Padangpariaman Rudy Repenaldi Rilis, kemarin, usai memimpin rapat koordinasi persiapan penyusunan rancangan Peraturan Bupati tentang kedudukan, tugas fungsi dan tata kerja Staf Ahli Bupati Padangpariaman.

Beberapa hal yang dibahas dalam Rapat koordinasi tersebut, pemenuhan tahapan penyusunan draf Peraturan Bupati kemudi-

an disepakai target finalisasi rancangan perbup tersebut tuntas pada pertengahan Juni tahun ini, dan dilanjutkan pada proses harmonisasi dengan KemenkumHAM sebagai proses proses akhir legalisasi Peraturan Bupati tersebut sebelum ditetapkan.

Pada kesempatan tersebut Rudy juga berharap kepada seluruh peserta rapat, dan tim penyusun Perbup untuk berperan aktif memberikan kontribusi, masukan dan saran demi

kesempurnaan Peraturan Bupati yang akan dilahirkan.

"Saya berharap kepada semua peserta rapat dan tim penyusun Perbup untuk memberikan kontribusi dan masukan demi kesempurnaan Peraturan Bupati ini, sehingga target penyelesaian dapat dicapai sesuai harapan," ujar Rudy

Saat memimpin Rapat koordinasi Sekda Rudy didampingi Staf Ahli Bupati Bidang Sosial, Budaya dan Sumber Daya Manusia

Budi Mulya, ST, M.Eng. turut hadir Staf Ahli Bupati Bidang Pemerintah, Hukum dan Politik Rianto, SH, Staf Ahli Bupati Bidang Pembangunan, Ekonomi dan Keuangan Alfian, Asisten Administrasi Pemerintahan Rudi Rahmad, Kabag Hukum Riky Zakaria, Kabag Organisasi Ali Mustafa, Kabag Umum marlis beserta tim penyusunan Perbup, dilanjutkan kegiatan harmonisasi untuk proses legalisasi perbup tersebut. (efa)



RAKYAT SUMBAR

Senin 13 Mei 2024

Ruas Jalan Malalak Jadi Alternatif Utama

Padangpariaman, Rakyat Sumbar—Akibat terputusnya ruas jalan di sekitar kawasan Batang Anai Kabupaten Tanahdatar. Pengendara harus mencari jalur alternatif lain untuk bisa menuju Kota Bukittinggi atau Kota Padang maupun menuju sejumlah daerah lainnya.

Beberapa jalur yang banyak dipilih warga adalah melalui jalur Lubuk Basung-Kelok 44 Maninjau, Puncak Lawang terus ke Bukittinggi. Sebab jalan alternatif lain yang sering dilalui warga yaitu jalur Sicincin-Malalak-Balingka juga tidak bisa dilewati. Terutama seiring terjadinya longsor yang menimbun badan jalan di sekitar kawasan Tangsi, Nagari Malalak Timur,

Kecamatan Malalak, Agam.

Berkat kesigapan petugas ruas jalan di kawasan itu pun akhirnya bisa kembali dilalui pengendara, Minggu (12/5) sekitar pukul 13.00 WIB, melalui proses buka tutup namun jumlah pengendara yang melewati ruas jalan Malalak terlihat cukup ramai. Bahkan, terlihat hingga berita ini diturunkan, sekitar pukul 21.00 WIB, terlihat cukup banyak kendaraan roda empat maupun pengendara roda dua yang memilih ruas jalan alternatif yang menghubungkan antara Kabupaten Padangpariaman dan Kabupaten Agam itu.

Menanggapi hal itu, Heri salah seorang pengguna ruas jalan

Sicincin-Malalak-Balingka kepada koran ini berharap kiranya ke depan Pemerintah Provinsi maupun pemerintah Kabupaten Agam lainnya, hendaknya sudah harus memberikan perhatian lebih terhadap kondisi keselamatan ruas jalan yang ada di kawasan itu.

"Kita bisa melihat seperti sekarang ini, terutama saat terputusnya ruas jalan di Silaiang, maka mau tak mau jalur alternatif terdekat yang bisa digunakan untuk menuju Kota Bukittinggi maupun Kota Padang tentunya adalah melewati ruas jalan Malalak, sementara seperti diketahui kondisi ruas jalan di kawasan itu juga terbilang masih cukup rawan, terutama se-

iring masih adanya sejumlah penyempitan ruas jalan di kawasan itu," terangnya.

Senada dengan itu Sutan Rajo Alam, salah seorang warga Malalak kepada koran ini mengakui utamanya pengendara yang melewati ruas jalan Malalak sepanjang Minggu kemarin. Hal itu menurutnya juga tentunya tidak terlepas seiring terputusnya ruas jalan Batang Anai yang biasa dilewati oleh para pengendara.

"Iya yang kita sayangkan tentunya, sampai saat ini kondisi ruas jalannya bisa dikatakan belum bisa dikatakan layak sepenuhnya.

► Baca Ruas... di hal 2

Sambungan dari hal 1

Hal itu bisa kita lihat seiring masih adanya sejumlah titik yang mengalami penyempitan ruas jalan. Kondisi ini tentunya jelas bisa sangat berisiko bagi para pengendara yang melewatinya. Terlebih saat ramainya lalu lintas kendaraan seperti yang terlihat sekarang ini," ungkapnya.

Senada dengan itu, Walinagari Malalak Selatan, Amir Kinto Dt. Marahindo menyampaikan perlunya dilakukan pembenah-

an menyeluruh terhadap perbaikan kondisi ruas jalan di sekitar Kecamatan Malalak. Sebab menurutnya, jika berkaca pada kondisi saat ini jelas kondisinya terbilang masih cukup rawan dilalui oleh kendaraan berbagai jenis.

Di pihak lain, seiring terputusnya ruas jalan di kawasan Batang Anai Minggu dinihari kemarin, membuat Kapolres Padangpariaman, AKBP Faisol Amir mengimbau pengendara yang hendak menuju Kota Bukittinggi agar melewati sejumlah

jalur alternatif yang ada. Jajaran Polres Padangpariaman juga telah mendirikan pos penanganan bencana di sekitar kawasan Batang Anai, yang herbatasan dengan daerah Kabupaten Padangpariaman," jelasnya.

Jalur Terban Sebanyak 7 Titik

Direktorat Lalu-lintas Polda Sumbar, mengalihkan arus lalu-lintas (Lalin) dari Padang ke Bukittinggi, dan sebaliknya pasca jalan amblas di kawasan Lembah Anai, Tanahdatar, akibat banjir bandang, Sabtu,

(11/5) malam.

"Rute Padang-Bukittinggi melalui Padangpanjang terputus, sehingga dialihkan ke Padang ke Solok dan Padang ke Kelok 44 Maninjau, Kabupaten Agam, untuk kendaraan besar melalui Solok," kata Direktur Lalu-lintas (Dir Lantas) Polda Sumbar Kombespol Dwi Nur Setiawan, via Whatsapp, Minggu, (12/5) siang.

Ia melanjutkan, jalur Malalak tidak bisa ditempuh sebab di sana masih dilakukan pemberesihan karena jalan tertutup aki-

bat longsor tanah.

"Kami bersama instansi terkait mengupayakan pemberesihan di jalur Malalak bisa selesai hari ini (Minggu- kemarin), sehingga jalur itu dapat dilalui kembali," ucap Dwi Nur.

Menurut Dwi Nur, personel akan melakukan pengaturan untuk mengantisipasi arus Lalin kredit pada jalur Solok dan Kelok 44 Maninjau akibat banyak kendaraan yang melintas pada dua jalur itu.

"Oleh sebab itu, kami juga meminta masyarakat pengenda-

ra kendaraan harus bersabar dalam menunggu antrian, dan tetap waspada," ungkap Dwi Nur.

Ia menjelaskan, badan jalan yang mengalami terban merupakan jalan nasional terdapat sebanyak 7 titik lokasi, dari Kilometer 64 +200 hingga KM 67 +600, di ruas jalan Sicincin-Padangpanjang.

"Kami melakukan tindakan lanjut dengan pemasangan rambu-rambu peringatan dan lalu lintas kendaraan ia saat ini masih ditutup, serta mengalihkan arus Lalin," tutur Dwi Nur. (byr/ris)

Ruas Jalan...



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

KHAZANAH

Senin 13 Mei 2024

PAN Padang Pariaman Belum Tetapkan Nama Calon Wakil Bupati

Parit Malintang, Khazanah - Ketua DPD Partai Amanat Nasional (PAN) Kabupaten Padang Pariaman, Suhatri Bur menyebutkan, pihaknya belum menetapkan nama calon yang bakal mendampingi sebagai wakil bupati pada pilkada yang akan dilaksanakan November 2024 mendatang.

"Artinya masih terbuka peluang bagi calon wakil bupati yang berminat maju atau berpasangan dengan dirinya. tentunya kita perlu melihat hasil survey nantinya," ujar Suhatri Bur yang akrab disapa Aciak ini, Jumat (10/5).

Selain itu, tukuknya, pihaknya akan melihat terlebih dahulu bagaimana tingkat elektabilitas dan kapabilitasnya di tengah masyarakat.

Ketika ditanya kemungkinan adanya kriteria khusus yang diharapkan dari figur calon wakil bupati dimaksud, secara diplomatis Suhatri Bur kembali menegaskan jika pihaknya saat ini sedang menunggu dan mempelajari hasil survey yang ada nantinya, baru setelah itu akan ditetapkan siapa kira-kira sosok yang dianggap cocok atau layak untuk itu.



SUHATRI BUR

"Meski demikian sosok calon wakil bupati yang bakal mendampingi saya nantinya tentu harus memiliki visi yang sama, yaitu bagaimana mewujudkan daerah dan masyarakat cerdas religius maju dan berkelanjutan," sebut dia.

Namun demikian, katanya, yang tidak kalah pentingnya sosok calon bupati itu nantinya haruslah sosok yang religius, sesuai dengan komitmen yang kita bangun selama ini, salah satunya terlihat dari program kita dalam menggerakkan dan melahirkan ribuan hafiz di daerah ini.

"Begitu pula program keagamaan lainnya, termasuk bagaimana lebih mengimarahkan rumah ibadah yang ada dengan berbagai kegiatan bernuansa religius," jelasnya.

Selain itu, pentingnya menanamkan nilai dan kesadaran beragama bagi kalangan generasi muda yang dikenal juga dengan gen-z atau generasi z.

Diketahui, sudah 30 orang yang mendatangi dirinya untuk dijadikan sebagai wakil di Pilkada kali ini.

Kendati demikian, Suhatri Bur dalam memilih wakilnya diperlukan seleksi penuh oleh tim pemenangannya. (suger)



LOMBA 10 PROGRAM POKOK PPK TINGKAT SUMBAR Nagari Sunua Tengah Ditunjuk Mewakili Padang Pariaman

Parit Malintang, Khazanah - Nagari Sunua Tengah, Kecamatan Nan Sabaris yang telah ditunjuk mewakili Kabupaten Padang Pariaman untuk mengikuti ajang penilaian Lomba 10 Program Pokok PPK Tingkat Sumbar yang akan digelar pada 20 Mei 2024 mendatang, sedang berbenah mempersiapkan diri.

Bupati Padang Pariaman Suhatri Bur yang meninjau lang-

sung lokasi penilaian di nagari tersebut, Rabu (08/05) datang mengingat persiapan penilaian melibatkan seluruh OPD di lingkungan Kabupaten Padang Pariaman dengan melaksanakan goro bersama.

Didampingi Ketua TP PKK dan Kepala Perangkat Daerah lainnya, Suhatri Bur menyampaikan apresiasi dan penghargaan kepada TP PKK dan jajarannya, Pemerintah Daerah, serta

masyarakat yang terlibat dalam pelaksanaan goro.

Ia berharap, TP PKK kembali meraih Juara Umum pada penilaian tingkat Provinsi Tingkat provinsi tahun ini.

"Kita bertekad merebut kembali juara umum, setelah dua tahun berturut turut Padang Pariaman meraih juara umum, yakni tahun 2022 dan 2023," ungkapnya.

Senada dengan itu, Ketua TP

PKK Yusrita Suhatri Bur menyampaikan kesiapannya dalam penilaian tingkat Provinsi tanggal 20 Mei mendatang.

Dia menyebutkan kelima bidang yang akan dinilai termasuk di dalamnya sekretariat telah siap dengan penilaian ini.

"Berbagai program unggulan Inovasi dan aplikasi andalan kita, dan kesemuanya nanti kita ekspose di hadapan Tim penilai" terang Yusrita. (suger)